



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pencarian DD Terhambat

Tiga Kabupaten Belum Terbitkan Perbup

BENGKULU, BE - Pencairan dana desa (DD) tahap pertama di Provinsi Bengkulu masih minim. Pasalnya, masih ada tiga kabupaten yang belum

menerbitkan peraturan bupati (perbup) yang mengatur tentang dana desa. Ketiga kabupaten itu yakni Rejang Lebong, Lebong dan Bengkulu Tengah (Benteng). Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Provinsi Bengkulu, M Syahrani Sos mengatakan, perbup itu menjadi syarat utama

pencairan DD, dari dua syarat yang wajib yaitu rekening desa dan perbup soal jumlah desa.

"Tiga kabupaten ini belum terbitkan perbup-nya. Mudah-mudahan dalam minggu ini bisa diterbitkan," terang Syahrani kepada BE, kemarin (9/3).

Dikatakannya, perbup itu menjadi hal

penting yang memang harus diterbitkan. Karena pemerintah pusat akan melihat jumlah desa dan alokasi DD yang ada di masing-masing kabupaten, dengan ditetapkan dalam bentuk perbup. Jika tidak juga diterbitkan, maka DD tidak akan bisa dicairkan.

► *Baca **Pencairan**. Hal 13*

Pencairan **Dari Halaman 3**

"Otomatis terhambat, karena jumlah desa itu bupati yang menentukannya," tuturnya.

Pencairan DD tahun ini sebenarnya sudah sangat dipermudah. Karena pemerintah desa cukup hanya menyerahkan rekening desa dan perbup soal jumlah desa. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pemerintah desa wajib menyerahkan laporan pertanggungjawaban (LPj) terlebih dahulu, baru pencairan DD tahap berikutnya bisa dilakukan.

"Jadi memang sudah sangat dipermudah. Bukan berarti LPj tidak perlu diberikan, tapi tetap harus diproses dan diserahkan," beber Syahrani.

Meskipun 6 kabupaten telah mengeluarkan perbup, Syahrani mengaku rata-rata kabupaten belum mulai

pencairan DD.

Hanya 12 desa di Kabupaten Bengkulu Selatan (BS) yang telah mencairkan DD tahap pertama ini. "Enam kabupaten yang sudah selesai, masih dalam proses pencairan di masing-masing desa," ujarnya.

Untuk saat ini, pencairan DD sudah dilakukan 200 desa. Yakni 199 desa di Kabupaten Mukomuko dan 1 desa di Kabupaten Bengkulu Selatan.

"Kita minta desa yang lain secepatnya mengajukan proses pencairan," tegasnya.

Untuk pencairan tahap pertama ini, masing-masing desa mendapatkan DD sekitar Rp 400 juta hingga Rp 500 juta. Pencairan DD itu dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama 40 persen, kedua 40 persen dan ketiga 20 persen.

"Juni mendatang kita harap

semua desa sudah mencairkan DD," tegasnya.

12 desa yang telah mencairkan DD itu di Bengkulu Selatan itu diantaranya, Desa Kaban Agung II, Tanjung Alam, Lubuk Resam, Muara Tiga Ilir, Lubuk Sirih Ulu, Lubuk Siri Ilir, Kembang Ayun, Karang Caya, Pagar Banyu, Suka Rami, Limus dan Padang Burnai. Syahrani menegaskan, bagi 12 desa yang sudah mencairkan DD, untuk segera memulai proses pekerjaan program yang ada di desa. Jangan sampai terlambat, pembangunannya. Agar serapan DD itu bisa semuanya terealisasi. Sehingga pembangunan desa itu bisa lebih baik.

"Yang sudah cair DD-nya, segera untuk mengerjakan program di desa," tutup Syahrani. (151)